



---

## PENYULUHAN KESEHATAN PADA MASYARAKAT DALAM PENANGANAN ANGGOTA KELUARGA DENGAN KELAINAN JIWA DI RUMAH SAKIT USU TAHUN 2021

Oleh

Indra Agussamad<sup>1</sup>, Rafika Fadilah<sup>2</sup>, Lindang Tumanggor<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes), Mitra Husada Medan

Email: [Syamsiarindra@gmail.com](mailto:Syamsiarindra@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 01-04-2021

Revised: 16-05-2021

Accepted: 28-05-2021

### Keywords:

Penyuluhan, Sakit Jiwa,  
Rumah Sakit USU

**Abstract:** *Pengabdian ini untuk membantu Masyarakat dalam menagani anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Manfaat dari pelaksanaan pemantauan menggunakan KPSP di TK GUPPI ini adalah untuk mengendalikannya kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melaukan pendampingan dan perawatan anggota keluarga dengan gangguan jiwa, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menangani anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah masyarakat dengan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di mulai pada pukul 08.00 WIB dengan ceremonial meliputi acara persiapan awal oleh panitia, sambutan dari direktur Rumah sakit USU Medan. Kemudian dilanjutkan dengan acara inti kegiatan pengabdian yaitu pemaparan pameri yang disampaikan oleh Indra Agussamad, S.Kep., M.Kes dengan durasi 4 jam selanjutnya para Peserta di beri sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan acara penutupan kegiatan masyarakat.*

---

## PENDAHULUAN

Gangguan jiwa masih menjadi trend dan isu kesehatan mental yang memerlukan perhatian dari pemerintah ataupun pihak terkait kesehatan mental. Mengacu pada data World Health Organization, kurang lebih 450 juta orang di dunia mengalami gangguan pada kesehatan mental. Data dari WHO menunjukkan 0,25% orang di dunia menderita masalah mental dan menyebutkan bahwa gangguan jiwa merupakan masalah yang serius. Menurut National Institute Of Mental Health gangguan jiwa menyentuh angka 13 % dari keseluruhan penyakit dan akan meningkat mencapai 25% pada tahun 2030. Maka akan menyebabkan peningkatan persentase gangguan jiwa di berbagai negara1 .Hasil Riskesdas tahun 2007 dan 2013 menunjukkan bahwa persentase gangguan jiwa berat di Indonesia masing-masing sebesar 4,6 per mil dan 1,7 per mil2 .

Di Indonesia kesehatan jiwa masih belum menjadi agenda prioritas. Masih rendahnya investasi pemerintah di bidang kesehatan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan jiwa dan pemberdayaan masyarakat belum adekuat. Padahal adanya otonomi daerah memungkinkan pemerintah daerah untuk meningkatkan status kesehatan jiwa di wilayahnya baik di wilayah pedesaan dan pedalaman, dimana masyarakat masih umum memasung anggota keluarganya yang menderita gangguan jiwa.

Saat ini, pasung masih menjadi bentuk diskriminasi pada orang dengan gangguan jiwa, dan bahkan hal tersebut telah menjadi “tradisi” memasung bagi klien gangguan jiwa. Pentingnya



dukungan dan pendamping dimulai dari keluarga untuk menekan seminimal mungkin dan mengembalikan keberfungsian sosialnya. Keluarga dapat menunjukkannya dengan dukungan baik moril maupun materiil emosional, materi, nasehat, informasi, dan penilaian positif papada orang dengan gangguan jiwa dirumah. Pendampingan keluarga merupakan perawatan paling penting dalam penyembuhan klien yang akan berdampak baik secara fisiologis maupun psikologis.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara melakukan pendampingan dan perawatan anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Dan keluarga belum mengenal tanda dan gejala relaps klien gangguan jiwa

Adapun maksud diadakannya kegiatan ini adalah untuk membantu Masyarakat dalam menagani anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Manfaat dari pelaksanaan pemantauan menggunakan KPSP di tk Guppi ini adalah untuk mengendalikan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam melaukan pendampingan dan perawatan anggota keluarga dengan gangguan jiwa, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menangani anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah masyarakat dengan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

## METODE PELAKSANAAN

### A. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Sabtu 23 Maret 2021

Waktu : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : Rumah Sakit USU Medan

### B. Keterlibatan Mitra

Pelaksanaan kegiatan ini disusun berdasarkan hasil kerjasama dari pihak terkait antara :

- a. Rumah Sakit USU Medan
- b. STIKes Mitra Husada Medan

### C. Sumber Dana

Sumber dana diperoleh dari Yayasan Mitra Husada Medan

### D. Jumlah Dana Yang Digunakan

No	URAIAN	JUMLAH ( Rp )
1.	Surat – menyurat	Rp. 450.000,-
2.	Bahan / Perangkat penunjang / Peralatan	Rp. 1100.000,-
3.	Biaya transportasi	Rp. 950.000,-
4	Spanduk	Rp. 600.000,-
5.	Pembuatan laporan, Publikasi, Seminar, Dokumentasi	Rp. 857.000,-
6.	Konsumsi	Rp. 853.000,-
7.	Dana lain – lain	Rp. 450.000,-
<b>Total</b>		<b>Rp. 5.260.000,-</b>

## HASIL

### A. Uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan awal yang dilakukan, yaitu berkoordinasi dengan Direktur Rumah Sakit USU Medan, setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan kemudian TIM PKM melakukan koordinasi dengan Staf pegawai untuk memperoleh jumlah pasien dengan gangguan kejiwaan yang ada di Rumah Sakit USU Medan. Pada kegiatan PKM ini selain ada teori (60%) juga ada



praktek langsung (40%) sehingga peserta dapat mempraktekkan langsung apa yang telah dipelajari tentang bagaimana cara melakukan. Secara umum, Kegiatan pengabdian masyarakat tentang **“Penyuluhan Kesehatan Pada Masyarakat Dalam Penanganan Anggota Keluarga Dengan Kelainan Jiwa Di Rumah Sakit Usu Tahun 2021”** Berlangsung Dengan Lancar. Para Peserta Sangat Antusias Mengikuti Serangkaian Kegiatan Yang Dilakukan. Acara Yang Diselenggarakan Oleh Stikes Mitra Husada Medan Bekerja Sama Dengan Rumah Sakit USU Medan Sekitar 20 Orang. Tim pelaksana berjumlah 2 (dua) orang dari Dosen dan 2 orang dari mahasiswa. Tim pelaksana mengambil daerah tersebut untuk dijadikan tempat Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan harapan dapat memberikan wawasan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di mulai pada pukul 08.00 WIB dengan *ceremonial* meliputi acara persiapan awal oleh panitia, sambutan dari direktur Rumah sakit USU Medan. Kemudian dilanjutkan dengan acara inti kegiatan pengabdian yaitu pemaparan penerangan yang disampaikan oleh Indra Agussamad, S.Kep., M.Kes dengan durasi 4 jam selanjutnya para Peserta di beri sesi tanya jawab, dan diakhiri dengan acara penutupan kegiatan masyarakat.

Dalam suksesnya acara ini tidak terlepas dari peran serta seluruh pihak, terutama panitia yang telah bekerja keras mencurahkan segenap tenaga dan pikirannya. Oleh sebab itu kami atas nama panitia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **B. Luaran**

Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan ini luaran dan target capaian pengabdian yaitu dosen dapat mempublikasikan jurnal pengabdian dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi.

#### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat sendiri serta pemerintahan setempat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebar luaskan ada 100% yang menghadiri kegiatan tersebut. Pada kegiatan PKM ini selain ada teori (60%) juga ada praktek langsung (40%) sehingga peserta dapat mempraktekkan langsung apa yang telah dipelajari tentang bagaimana cara menggunakan KPSP.

Berdasarkan beberapa hal yang disampaikan di atas kami selaku panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat menyatakan bahwa kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Meskipun beberapa hal yang menyebabkan pelaksanaan berjalan kurang lancar. Kami menyadari ada beberapa hal yang masih perlu di perbaiki lagi. Oleh karena itu kiritik dan saran yang membangun senantiasa kami harapkan sebagai bahan renungan dan perbaikan untuk kegiatan-kegiatan kami selanjutnya.

Demikian laporan kegiatan hasil penyuluhan ini kami buat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas yang diberikan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini. Kami menyadari banyak kekurangan dalam menyusun laporan pertanggung jawaban ini. Oleh karena itu besar harapan kami atas kritik dan saran dalam penyempurnaan laporan ini.

#### **SARAN**



Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

- a. Pemahaman masyarakat/ peserta tentang pemanfaatan KPSP dapat meningkat dengan dilakukan penyuluhan dan tanya jawab.
- b. Ketua maupun kordinator harus mampu memotifasi anggota agar bekerja sesuai perencanaan dan juga mampu bertindak tegas serta mengayomi.
- c. Lakukan persiapan yang matang dan kordinasi antara seksi-seksi dalam kepanitian. Kepanitian adalah milik semua anggota kepanitian, untuk itu ada kordinasi yang efektif sehingga tidak terjadi kesalahan dalam bekerja. Dan hindari terjadinya salah paham.
- d. Setiap anggota dalam kepanitian harus mampu berfikir dan bertindak secara efektif dan efisien, hal ini di karenakan waktu, dana, dan tenaga dan sumberdaya lainnya kadang kalah terbatas, dan juga sebelum hari H acara, di gladi terlebih dahulu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariani, A. P. (2014). Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Dan Kesehatan Reproduksi. Jogyakarta: Nuha Medika.
- [2] Depkes. (2014). Penting nya ASI Eksklusif. Jakarta: Flash Book.
- [3] H, A. (2012). Mengapa Seorang Ibu Harus menyusui. Jogyakarta: Flash Book.
- [4] Hidayat. (2011). metode penelitian kebidanan dan teknik analisa data. jakarta: salemba medika.
- [5] Khamzah, S. N. (2012). Segudang Keajaiban ASI Yang Harus Anda Ketahui. Jogyakarta: Flash Book.
- [6] Khasanah, N. (2013). ASI atau Susu Formula Ya ? Jogyakarta: Flash Book.
- [7] Kusyanti. (2012). metode penelitian. Jogyakarta: medikal book.
- [8] Mahfoedz. (2010). Metodologi Kebidanan. Jogyakarta: Salemba medika.
- [9] Mubarak, W. I. (2012). Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- [10] Nisman, W. d. (2011). Panduan Pintar Ibu Menyusui. Jogyakarta: An di.
- [11] Notoadmodjo, S. (2010). Kesehatan Masyarakat Ilmu DAN Seni. Jakarta: Rineka Copta.
- [12] Saryono, S. A. (2011). Metodologi. Jogyakarta: Nuha Medika.
- [13] Sulistyaningsih. (2011). Metodologi Penelitian Kebidanan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [14] Welford, H. (2011). Asi atau Susu formula. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Popul